

Efektifitas Video Edukasi Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) Terhadap Pengetahuan Wanita Lanjut Usia.

Wasijati^{1*}, Devi Trianingsih², Silmia Azizah³ Nana Andriana⁴

^{1,2,3,4} Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Pertamedika

*Koresponden: Devi Trianingsih. Alamat: Jl Bintaro Raya No 10 Tanah Kusir Jakarta 12240. Email: devitrianingsih27@gmail.com

Received: 03 februari | Revised: 26 februari | Accepted: 12 maret

Abstrak

Latar Belakang: Usia lanjut (lansia) merupakan salah satu faktor resiko terjadinya kanker payudara pada wanita. Tingginya angka kematian akibat kanker payudara disebabkan oleh rendahnya kesadaran akan pentingnya deteksi dini dan kurangnya pengetahuan masyarakat tentang gejala awal kanker payudara. Salah satu metode yang dapat dilakukan dalam upaya deteksi dini kanker payudara adalah dengan pemeriksaan payudara sendiri (Sadari). Rendahnya kesadaran dan pengetahuan tentang sadari ini dapat ditingkatkan melalui edukasi kesehatan, salah satu media yang dapat digunakan dalam memberikan edukasi adalah video.

Tujuan: Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh edukasi sadari dengan media video terhadap pengetahuan wanita lansia.

Metodologi Penelitian: Penelitian ini menggunakan desain penelitian pra experiment dengan jenis rancangan one group pretest-posttest design without control group). Populasi penelitian ini terdiri dari 76 responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik non probability sampling, sampel penelitian ini adalah 17 responden. Instrumen penelitian yang digunakan kuesioner pengetahuan tentang sadari.

Hasil Uji bivariat menggunakan *paired t test*. Hasil penelitian yang didapatkan ada pengaruh edukasi sadari dengan media video terhadap pengetahuan wanita lansia dengan $p\text{ value} = 0,014 (< 0,05)$.

Kesimpulan: : Dapat disimpulkan bahwa pemberian edukasi memiliki dampak untuk meningkatkan pengetahuan wanita lansia. Saran untuk wanita lansia agar meningkatkan upaya deteksi dini kanker payudara..

Kata Kunci: Wanita lansia, Edukasi, Sadari, Media Video, Pengetahuan

1. Latar Belakang

Kanker payudara merupakan salah satu penyakit yang paling umum terjadi pada wanita di seluruh dunia, termasuk di Indonesia. Menurut data dari Global Cancer Observatory (Globocan, 2022), kanker payudara menyumbang 16,2% dari total kasus kanker yang terjadi pada wanita di Indonesia, dengan jumlah kematian mencapai 22.598 jiwa. Tingginya angka kematian ini disebabkan oleh rendahnya kesadaran masyarakat akan pentingnya deteksi

dini dan kurangnya pengetahuan mengenai gejala awal kanker payudara, terutama di kalangan wanita lansia.

Usia lanjut merupakan salah satu faktor risiko utama terjadinya kanker payudara. Penelitian menunjukkan bahwa wanita yang berusia di atas 40 tahun memiliki risiko lebih tinggi untuk terkena kanker payudara (Fairuz Izdihar Hasfira et al., 2024).

Peningkatan risiko ini berkaitan dengan perubahan hormonal yang terjadi seiring bertambahnya usia. Menurut World Health Organization (WHO), sekitar 47% dari semua

kasus kanker payudara terjadi pada wanita berusia 65 tahun atau lebih (WHO, 2022). Oleh karena itu, penting untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran wanita lansia tentang pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) sebagai langkah deteksi dini.

SADARI adalah metode sederhana yang dapat dilakukan oleh setiap wanita di rumah untuk mendeteksi perubahan pada payudara. Metode ini tidak memerlukan alat medis dan dapat dilakukan secara rutin setiap bulan. Namun, survei menunjukkan bahwa hanya 8,4% wanita di DKI Jakarta yang rutin melakukan SADARI (Kemenkes, 2023). Rendahnya kesadaran dan pengetahuan tentang SADARI ini menunjukkan perlunya edukasi kesehatan yang efektif, salah satunya melalui media video.

Penggunaan media video dalam edukasi kesehatan terbukti lebih menarik dan efektif dalam menyampaikan informasi dibandingkan dengan metode tradisional seperti ceramah. Video dapat menggabungkan elemen visual dan audio yang dapat menarik perhatian dan mempermudah pemahaman (Nasrullah et al., 2024).

2. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh edukasi SADARI dengan media video terhadap pengetahuan wanita lansia di wilayah RT 007 RW 003 Kelurahan Bintaro.

3. Metode Penelitian

3.1. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah pra-eksperimental dengan rancangan one group pretest-posttest design. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perubahan pengetahuan wanita lansia sebelum dan sesudah diberikan edukasi SADARI dengan media video.

3.2. Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah: "Ada pengaruh edukasi pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) dengan media video terhadap pengetahuan wanita lansia di Wilayah RT 007 RW 003 Kelurahan Bintaro."

3.3. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah wanita lansia di Wilayah RT 007 RW 003 Kelurahan Bintaro sebanyak 76 orang. Sampel diambil menggunakan teknik non-probability sampling, dengan jumlah sampel sebanyak 17 responden.

3.3. Instrumen Pengumpulan Data

Pengumpulan data menggunakan instrumen yang dibuat sendiri oleh peneliti. Alat yang digunakan untuk pengumpulan data adalah kuesioner yang terdiri dari pertanyaan mengenai pengetahuan tentang SADARI.

3.4. Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data dilakukan dengan memberikan kuesioner pretest kepada responden sebelum edukasi, kemudian melakukan edukasi menggunakan media video, dan diakhiri dengan memberikan kuesioner posttest.

3.5. Analisa Data

Hasil uji statistik menunjukkan bahwa terdapat peningkatan pengetahuan yang signifikan setelah dilakukan edukasi SADARI dengan media video, dengan p-value = 0,014.

3.6. Pertimbangan Etik

Pertimbangan etik sudah dilakukan oleh peneliti, dilakukan di universitas muhammadiyah purwokerto dengan nomer registrasi KEPK/95/UMP/XI/2024

4. Hasil Penelitian

4.1. Analisa Univariat

Hasil analisis karakteristik responden menunjukkan bahwa mayoritas responden berusia 45-59 tahun dan memiliki pendidikan terakhir SD.

4.2. Analisa Bivariat

Hasil uji statistik menunjukkan bahwa terdapat peningkatan pengetahuan yang signifikan setelah dilakukan edukasi SADARI dengan media video, dengan p-value = 0,014.

5. Hasil Penelitian

Hasil penelitian didapatkan paling banyak responden dengan kategori usia pertengahan (45-59 tahun) (76,5%). Hasil penelitian ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurfitriani (2020) dengan judul “Edukasi SADARI (Pemeriksaan Payudara Sendiri) di Kelurahan Murni Jambi” didapatkan usia > 40 tahun yang melakukan cek up rutin mammografi setiap tahun.

Menurut (Utari et al., 2021) kelompok usia pertengahan (45–59 tahun) umumnya memiliki motivasi yang lebih tinggi dalam menerapkan gaya hidup sehat. Kesadaran ini muncul karena mereka menyadari pentingnya menjaga kesehatan tubuh guna mendukung kehidupan yang lebih panjang, tetap produktif, dan terhindar dari berbagai penyakit yang berisiko muncul seiring bertambahnya usia. Dengan demikian, individu dalam rentang usia ini cenderung lebih aktif dalam menjalani pola hidup sehat, seperti menjaga pola makan, berolahraga, serta rutin melakukan pemeriksaan kesehatan.

Hasil penelitian didapatkan paling banyak responden dengan kategori pendidikan SD/ sederajat (41,2%). Hasil penelitian ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahayu, Mizam & Ahmad (2025) dengan judul “Efektivitas Edukasi Video AI (*Artificial Inteligenci*) terhadap Pengetahuan dalam Kepatuhan Minum Obat Hipertensi” didapatkan paling banyak kategori pendidikan SD (80,0%).

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pendidikan adalah proses mengubah sikap dan perilaku seseorang atau kelompok melalui pengajaran dan latihan dalam upaya mendewasakan individu. Pendidikan merupakan suatu proses yang terencana untuk menyeimbangkan kepribadian serta meningkatkan kemampuan seseorang, sehingga dapat berkontribusi terhadap peningkatan pengetahuan dan membentuk perilaku yang sesuai dengan harapan. (Nurfitri, 2022)

Hasil penelitian didapatkan paling banyak responden dengan kategori tidak bekeirja (82,4%). Hasil penelitian ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh

Marhaeini, G. A., Suindri, N. N., Arneini, N. P. G., Habibah, N., & Deiwi (2024) dengan judul “Edukasi Peimanfaatan Video “Surati” dan Deimonstrasi Keiteirampilan dalam Meimilih Makanan Sumbeir Seirat Bagi Lansia” didapatkan paling banyak kategori tidak bekeirja (36,95%).

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), peikeirjaan merupakan aktivitas yang dilakukan untuk meimepeiroleh nafkah atau dijadikan seibagai sumbeir peinghidupan utama. Seiring beirtambahnya usia, seseorang umumnya meingalami peinurunan kemampuan motorik yang beirdampak pada beirbagai aspek keihidupan seihari-hari. Kondisi ini dapat meinghambat kemampuan lansia dalam meilakukan geirakan atau aktivitas teirteintu, sehingga meinimbulkan rasa eingingan atau keitidaknyamanan untuk tetap aktif. Akibatnya, banyak lansia yang cenderung meingurangi aktivitas fisik meireika, baik kareina keiteirbatasan fisik maupun keikhawatiran terhadap risiko ceideira. Peinurunan aktivitas ini tidak hanya meimeingaruhi mobilitas, tetapi juga beirdampak pada kualitas hidup secara keiseiluruhan (Marhaeini et al., 2024)

Hasil penelitian didapatkan paling banyak responden dengan kategori tidak meimiliki riwayat keiluarga dengan kanker payudara (100,0%). Hasil penelitian ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Praseityorini & Kustriyani (2022) dengan judul “Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan Video terhadap Pengetahuan tentang Sadari pada Wanita Usia Subur di Wilayah Puskesmas Ngaliyan Seimarang” didapatkan paling banyak kategori tidak beikeirja (100,0%).

Menurut (Nurfitri, 2022), Riwayat keiluarga meimiliki peiran signifikan dalam meningkatkan risiko kanker payudara, teirutama jika teirdapat mutasi pada gein BRCA1 dan BRCA2. Wanita yang meimiliki anggota keiluarga dengan riwayat kanker payudara beirisiko dua kali lebih tinggi untuk meingalami kondisi seirupa. Oleh kareina itu, pemahaman meingeinai riwayat kesehatan keiluarga sangat penting, kareina dapat meimbantu dalam pengambilan

langkah preventif, seperti deteksi dini dan pemeriksaan genetik. Tindakan ini berperan dalam mengidentifikasi risiko lebih awal serta memungkinkan upaya pencegahan yang lebih efektif untuk mengurangi kemungkinan berkeimbangannya kanker payudara.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata pengetahuan sebelum edukasi tentang sadari dengan media video adalah sebesar 18,24. Hasil penelitian ini tidak sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Wulandari, Mareitta, Wijayanti & Deisy (2022) dengan judul "Pengaruh Edukasi Kesehatan deteksi Dini Kanker Payudara dengan Video Pemeriksaan Payudara Sendiri (Sadari) pada Wanita Usia Subur (WUS)" didapatkan rata-rata pengetahuan sebelum pemberian intervensi edukasi tentang sadari dengan media video sebesar 6,17. Hasil penelitian ini juga tidak sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Aryani, Mulyani & Ekawaty (2024) dengan judul "Analisis Perbandingan Edukasi Kesehatan Media video dan Media leaflet terhadap Peningkatan Pengetahuan Remaja Putri tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri (Sadari)" didapatkan rata-rata pengetahuan sebelum pemberian intervensi edukasi tentang sadari dengan media video sebesar 43,70.

Pengetahuan merupakan hasil dari proses mengenali sesuatu yang terjadi setelah individu mengamati suatu objek melalui pancaindra, seperti penglihatan, pendengaran, penciuman, perasa, dan peraba (Notoatmodjo, 2018). Menurut (Notoatmodjo, 20202) pengetahuan dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah tingkat pendidikan. Pendidikan berperan penting dalam kemampuan seseorang untuk menerima dan memahami informasi dengan lebih mudah. Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang, semakin besar kemungkinan individu tersebut dalam menyerap dan mengolah informasi secara lebih baik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata pengetahuan sesudah edukasi tentang sadari dengan media video adalah sebesar 19,53. Hasil penelitian ini tidak sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Wulandari, Mareitta, Wijayanti & Deisy (2022) dengan judul "Pengaruh Edukasi Kesehatan deteksi Dini Kanker Payudara dengan Video

Pemeriksaan Payudara Sendiri (Sadari) pada Wanita Usia Subur (WUS)" didapatkan rata-rata pengetahuan sesudah pemberian intervensi edukasi tentang sadari dengan media video sebesar 8,67. Hasil penelitian ini juga tidak sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Aryani, Mulyani & Ekawaty (2024) dengan judul "Analisis Perbandingan Edukasi Kesehatan Media video dan Media leaflet terhadap Peningkatan Pengetahuan Remaja Putri tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri (Sadari)" didapatkan rata-rata pengetahuan sesudah pemberian intervensi edukasi tentang sadari dengan media video sebesar 90,19.

Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) adalah metode yang dilakukan secara mandiri oleh individu dengan mengamati dan meraba payudara untuk mendeteksi adanya benjolan atau kelainan yang berpotensi menjadi kanker payudara. Tujuan utama SADARI adalah untuk menemukan perubahan atau kelainan pada payudara sedini mungkin sehingga memungkinkan tindakan medis yang lebih cepat dan tepat (Efriani et al., 2024). Peningkatan pengetahuan mengenai SADARI dapat dilakukan melalui edukasi kesehatan, salah satunya dengan menggunakan media video. Video merupakan alat yang efektif dalam menyampaikan pesan edukasi kesehatan karena mampu mendukung perubahan perilaku masyarakat. Efektivitas ini didukung oleh kombinasi elemen audio dan visual, yang masing-masing memiliki daya tarik tersendiri. Ketika digabungkan, keduanya memberikan dampak yang lebih kuat dalam penyampaian informasi. Dengan merangsang indera pendengaran dan penglihatan secara bersamaan, video membantu audiens lebih mudah memahami dan mengingat pesan yang disampaikan (Nasrullah et al., 2024)

Hasil penelitian didapatkan $p\text{-value} = 0,014 (< 0,05)$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh peningkatan rata-rata pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan intervensi edukasi sadari dengan media video. Hasil penelitian ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Wulandari, Mareitta, Wijayanti & Deisy (2022) dengan judul "Pengaruh Edukasi Kesehatan deteksi Dini Kanker Payudara Dengan Video Pemeriksaan Payudara Sendiri (Sadari) Pada Wanita Usia

Subur (WUS)” didapatkan $p\text{-value} = 0,000$ yang artinya ada pengaruh edukasi Kesehatan deteksi dini kanker payudara dengan video sadari pada WUS. Hasil penelitian ini juga sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahayu, Mizam & Ahmad (2025) dengan judul “Efektivitas Edukasi Video AI (Artificial Intelligence) terhadap Pengetahuan dalam Kepatuhan Minum Obat Hipertensi” didapatkan $p\text{-value} = 0,000$, sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh edukasi video AI terhadap pengetahuan dalam kepatuhan minum obat Hipertensi pada lansia.

Menurut Sukanto (2017), edukasi kesehatan berperan dalam membentuk pemahaman individu agar memandang kesehatan sebagai aspek penting dalam mencapai hidup yang lebih baik. Informasi yang diperoleh dari edukasi kesehatan dapat meningkatkan wawasan, di mana individu dengan akses informasi yang lebih luas cenderung memiliki pemahaman yang lebih mendalam. Salah satu metode yang efektif untuk edukasi kesehatan adalah penggunaan media video. Video memiliki daya tarik visual yang tinggi, sehingga lebih mudah dipahami dan diterima oleh audiens. Jika media yang digunakan dirancang dengan tampilan yang menarik, maka tingkat pemahaman dan penerimaan informasi oleh sasaran akan meningkat. Sebaliknya, jika media kurang menarik dan penyampaian materi dilakukan secara monoton tanpa adanya interaksi atau umpan balik, maka efektivitasnya akan berkurang. Dalam pendidikan kesehatan, penggunaan video menggabungkan elemen visual dan audio, yang memungkinkan audiens untuk menangkap informasi melalui indera penglihatan dan pendengaran. Meskipun durasi penyampaian materi cenderung singkat, metode audiovisual tetap efektif dalam memastikan pemahaman yang baik. Selain itu, metode ini tidak memerlukan banyak peralatan serta dapat dilakukan dengan perencanaan yang lebih sederhana.

6. Kesimpulan

Dari hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa edukasi pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) dengan media video berpengaruh positif terhadap pengetahuan

wanita lansia di Wilayah RT 007 RW 003 Kelurahan Bintaro.

7. Referensi

Amalia, A. N., Suyono & Riyan, A. (2023). Peinyusunan insrumein penelitian: konsep, teiknik, uji validitas, uji reiliabilitas, dan contoh instrumein penelitian. Peikalongan: PT Nasya Expanding Manageimeint.

Amaliyah, R., & Dineingsih, S. (2023). Pengaruh Metode Leaflet Dan Video Terhadap Pengetahuan Remaja Puteiri Tentang Peiriksa Payudara Sendiri (Sadari). *Meinara Meidika*, 6(1), 126–132. <https://doi.org/10.31869/mm.v6i1.4692>

Aisyaroh, N., Fadillah, T. S., Rosyidah, H. (2024). Efektivitas Media Edukasi SADARI terhadap Deiteiksi Dini Kanker Payudara: Liteiratur Reivieiw. *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia*, 7(4), 735–743.

Arikunto, S. (2019). Proseidur penelitian suatu peindeikatan praktek. Jakarta: PT Rineika Cipta.

Aryani, D., Mulyani, S., & Ekawaty, F. (2024). Analisis Peirbandingan Edukasi Kesehatan Media video dan Media leaflet terhadap Peningkatan Pengetahuan Remaja Putri tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI). *Jurnal Ilmiah Neirs Indonesia*, 5(1), 51–61. <https://doi.org/10.22437/jini.v5i1.33449>

Batmomolin, A. (2024). Bunga rampai gizi geiriatrik. Cilacap: PT Meidika Pustaka Indo.

Damanik, D. W., & Saragih, J. (2022). Edukasi Kesehatan Tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) Seibagai Deiteiksi Dini kanker Payudara. *Indonesia Beirdaya*, 3(1). <https://doi.org/10.47679/ib.2022169>

Elfriani, R., Suci, S., Eliana & Oeicy, M. (2024). Pemeriksaan payudara sendiri (sadari) : panduan untuk deiteiksi dini kanker payudara. Peikalongan: PT Nasya Expanding Manageimeint.

Fairuz Izdihar Hasfira, T., Kustiyah Oktavianti, I., Budiwinata, W., Hadi Priyono, S., & Rosida, L. (2024). Hubungan Usia Dengan Deirajat Difeireinsiasi Kanker Payudara Pada Wanita. *Homeiostasis*, 7(2), 357–366.

Globocan. (2022). Global Canceir Obseirvatory Indonesia. Dibuka tanggal 16 Oktobeir 2024, dari <https://gco.iarc.who.int/media/globocan/factsheieits/populations/360Indonesia-fact-sheieit.pdf>

Haluruk, J. D. (2024). Bunga rampai gizi geiriatrik. Cilacap: PT Meidika Pustaka Indo.

Handayani, S., Untari, I., Susilowati, W. R., Kesehatan, F. I., & History, A. (n.d.). *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Hipertensi Dengan Media Audiovisual Terhadap Pengetahuan Peindeirita Hipertensi Peindahulan Hipertensi ialah salah satu jeinis peinyakit yang tidak meinular dan seiring dijuluki seibagai " sileint killeir " kareina peirkeimbangan*. 746–755.

Harmoko, eit al. (2022). Buku ajar meitodologi penelitian. CV Feiniks Muda Seijahteira.

Hulu, V.T. & Robeirt, K. (2021). Meimahami dengan mudah statistik nonparametrik bidang kesehatan: peineirapan softwarei spss dan statcal. Jakarta: Keincana.

Iskandar, A., Andreiw, R. J. M., Mansyur, Rita, F., Nur, I., & Putra, H. S. S. (2023). Dasar Metode Penelitian. Makassar: Ceindeikiawan Inovasi Digital Indonesia.

Jamaliah, N. & Irma, H. (2023). Pendidikan kesehatan. Peikalongan: PT Nasya Expanding Manageimeint.

Keimeinkeis. (2021). Buku saku deiteiksi dini kanker payudara. Seimarang: Politeiknik Kesehatan Keimeinkeis Seimarang.

Keimeinkeis. (2023). Surveii Kesehatan Indonesia. Dibuka tanggal 11 Oktobeir 2024, dari <https://www.badankebijakan.keimkeis.go.id/ski-2023-dalam-angka/>

Marhaeini, G. A., Suindri, N. N., Arneini, N. P. G., Habibah, N., & Deiwi, N. N. A. (2024). Jurnal peingabdian masyarakat sasambo. *Jurnal Peingabdian Masyarakat Sasambo*, 2(2), 161–165.

Mastan, J. A., Rotty, L. W. A., Haroein, H., Heindratta, C., & Lasut, P. (2024). Tingkat Deipreisi, Ceimas, dan Streis pada Pasiein Kanker yang Meinjalani Keimoteirapi. *Meidical Scopei Journal*, 6(2), 197–202. <https://doi.org/10.35790/msj.v6i2.53335>

Nasrullah, eit al. (2024). Media dan metode promosi kesehatan dalam peirubahan perilaku kesehatan. Makassar: Peineirbit Nasmedia.

Ningrum, M. P., & Info, A. (2021). *Indonesian Journal of Public Heialth and Nutrition*. 1(3), 362–370.

Nomiko, D., Beittywati Elieizeir, & Wilda Sinaga. (2023). Edukasi Sadari Seibagai Upaya Peningkatan Pengetahuan dan Keiteirampilan Dalam Deiteiksi Dini Kanker Payudara. *Jurnal Peingabdian Meiambo*, 2(1). <https://doi.org/10.56742/jpm.v2i1.57>

Notoatmodjo, S. (2020). Promosi kesehatan dan perilaku kesehatan. Jakarta: PT Rineika Cipta.

Nurfitri, E. E. (2022). Hubungan Karakteiristik, Pengetahuan dan Liteirasi Kesehatan dengan Praktik Deiteiksi Dini Kanker payudara pada Wanita Usia Subur. *Griya Widya: Journal of Seixual and Reiprodutivei Heialth*, 2(1), 36–45. <https://doi.org/10.53088/griyawidya.v2i1.585>

Praseityorini, H., & Kustriyani, M. (2022). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Video Terhadap Pengetahuan Tentang Sadari Pada Wanita Usia Subur Di Wilayah Puskesmas Ngaliyan Seimarang. *Jurnal Ilmu Keipeirawatan Dan Keibidanan*, 13(2), 530–536. <https://doi.org/10.26751/jikk.v13i2.1533>

Prastika, C. E., & Hayati, S. (2024). Efektivitas Video Edukasi Sadari Terhadap Pengetahuan Deiteiksi Dini Kanker Payudara Pada Remaja Di Sma Neigeiri 2 Kota Peikanbaru. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 2(2), 72–81.

Pratiwi, L., Anggraini, A., Bayu, F., Qomariyah, Widya, M., & Neilla, V. I. K. (2024). Meingeinal meinceigah kanker payudara. Sukabumi: CV Jeijak.

Rahayu, C. N., Kurniyanti, M. A., & Alfianto, A. G. (2025). *Efektifitas edukasi video ai (artificial intelligence) terhadap pengetahuan dalam kepatuhan minum obat hipertensi*. 9, 804–810.

Rapingah, et al. (2022). Buku ajar metode penelitian. CV Feiniks Muda Seijahteira.

Roeisminingsih, Monica, W., Rofik, J. R., & Fahmi, Z. (2024). Metodologi penelitian kuantitatif. Madiun: CV Bayfa Ceindeikia Indonesia.

Solang, D. S. 2024. Bunga rampai promosi dan pendidikan kesehatan. Cilacap: PT Media Pustaka Indo.

Sukmawati, et al. (2023). Buku ajar metodologi penelitian. Jambi: PT Sonpeidia Publishing Indonesia.

Swarjana, I. K. (2022). Populasi-sampeil, teiknik sampling & bias dalam penelitian. Yogyakarta: Peineirbit Andi.

Syeikh, S., Pantun, Ali, A., Albeitris, Evi, A., & Hana, T. P. (2023). Dasar-dasar statistik eikonomi dan bisnis. Peikalongan: PT Nasya Expanding Manageimeint.

Tumurang, M. (2024). Metodologi penelitian. Cilacap: PT Media Pustaka Indo.

Utari, R., Sari, N., & Sari, F. E. (2021). Efektivitas Pendidikan Kesehatan peirhadap Motivasi Diit Hipertensi Pada Lansia Hipertensi di Posyandu Lansia Deisa Makarti Tulang Bawang Barat Tahun 2020. *Jurnal Dunia Keismas*, 10(1), 136–144. <https://doi.org/10.33024/jdk.v10i1.3550>

World Heialth Organization (WHO). (2024). Kanker Payudara. Dibuka tanggal 10 Oktobeir 2024, dari https://www-who-int.translatei.google/neiws-room/fact-sheieits/deitail/breiaستcanceir?_x_tr_sl=ein&_x_tr_tl=id&_x_tr_hl=id&_x_tr_pto=tc

Wulandari, R., Mareitta, M. Y., Wijayanti, & Deisy Widyastuti. (2022). Pengaruh Edukasi Kesehatan deteksi Dini Kanker Payudara dengan Video Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) pada Wanita Usia Subur (WUS). *Jurnal Ilmiah Peirmas*, 12, 913–920.